Danamon

A member of MUFG

DAILY MARKET INSIGHT



Senin, 9 November 2026

Global

Pasar global bergerak beragam pada akhir pekan lalu. Wall Street ditutup dengan Nasdaq naik 1,09% dan S&P 500 menguat 0,31% berkat *rebound* saham teknologi dan semikonduktor, sementara Dow Jones turun 0,46%. Meski demikian, mayoritas bursa global masih melemah, terlihat dari koreksi Nikkei -5,96%, Kospi -6,02%, DAX -1,92%, dan Hang Seng -1,27%, mencerminkan kehati-hatian investor terhadap prospek pertumbuhan global. Pelaku pasar juga menantikan rilis data inflasi AS dan China pekan ini, sementara kenaikan imbal hasil Obligasi pemerintah AS 10 tahun ke 4,86% menunjukkan ekspektasi suku bunga tinggi masih menjadi perhatian utama investor.

Domestik

Pasar keuangan Indonesia ditutup cenderung positif dengan IHSG naik 0,40% ke level 5.050,43 dan mencatatkan *net foreign inflow*, sementara pasar obligasi turut menguat yang tercermin dari turunnya *yield* SBN tenor 10 tahun ke sekitar 7,65%. Rupiah melemah tipis terhadap dolar AS, tetapi masih ditopang oleh fundamental eksternal yang relatif kuat. Sentimen domestik didukung oleh kenaikan cadangan devisa Indonesia menjadi US$146,8 miliar serta rencana pemerintah meningkatkan kewajiban konversi DHE SDA menjadi 100% mulai akhir November. Pelaku pasar juga menantikan rilis Indeks Keyakinan Konsumen dan data penjualan ritel untuk mengukur ketahanan konsumsi rumah tangga, di tengah ketidakpastian geopolitik global dan perkembangan ekonomi AS maupun China.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah ditutup melemah 0,04% atau 7 poin ke level Rp18.089 per dolar AS pada perdagangan Jumat (6/11/2026). Pada perdagangan hari ini, nilai tukar USD/IDR diperkirakan bergerak dalam rentang Rp18.080–Rp18.130 per dolar AS. Dari pasar obligasi, INDOGB masih menunjukkan kinerja positif di tengah meningkatnya tekanan pada pasar saham global. Hal ini tercermin dari penurunan *yield* sekitar 2–3 bps seiring adanya akumulasi pembelian obligasi pemerintah Indonesia, khususnya pada tenor 5 tahun. Sementara itu, pelaku pasar masih cenderung wait and see menjelang rilis data inflasi AS dan China serta lelang obligasi pemerintah pada pekan ini.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.23%	0.22%
U.S	3.40%	0.40%

BONDS	5-Nov	6-Nov	%
INA 10 YR *(IDR)*	7.66	7.65	(0.08)
INA 10 YR *(USD)*	5.99	6.05	0.99
UST 10 YR	4.83	4.86	0.47

INDEXES	5-Nov	6-Nov	%
IHSG	5030.26	5050.43	0.40
LQ45	513.65	518.28	0.90
S&P 500	7353.73	7376.86	0.31
DOW JONES	51523.06	51285.73	(0.46)
NASDAQ	24315.00	24579.42	1.09
FTSE 100	10782.66	10673.94	(1.01)
HANG SENG	24796.98	24481.86	(1.27)
SHANGHAI	3689.91	3649.18	(1.10)
NIKKEI 225	61077.90	57434.77	(5.96)

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
CN	Inflation Rate YoY	0.7%	0.9%	0.9%
CN	PPI YoY	5.7%	5%	5.2%
US	Wholesale Inventories MoM		0.5%	0.6%
US	Fed Bowman & Golsbee Speech			
ID	Consumer Confidence		118.1	118.5
JP	Leading Economic Index Prel		118.0	117

FOREX	6-Nov	9-Nov	%
USD/IDR	18085	18100	0.08
EUR/IDR	20286	20194	(0.45)
GBP/IDR	24324	24205	(0.49)
AUD/IDR	12535	12473	(0.49)
NZD/IDR	10111	10093	(0.19)
SGD/IDR	14139	14117	(0.15)
CNY/IDR	2712	2711	(0.02)
JPY/IDR	114.54	114.38	(0.14)
EUR/USD	1.1217	1.1157	(0.53)
GBP/USD	1.3450	1.3373	(0.57)
AUD/USD	0.6931	0.6891	(0.58)
NZD/USD	0.5591	0.5576	(0.27)

***"Disclaimer**: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics